



W A R T A SanMaRe

PAROKI SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

Alamat sekretariat Paroki : Jl. MH Thamrin, Kavling B2 no. 3, CBD Bintaro Jaya sektor 7
Telepon : 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokisanmare.or.id



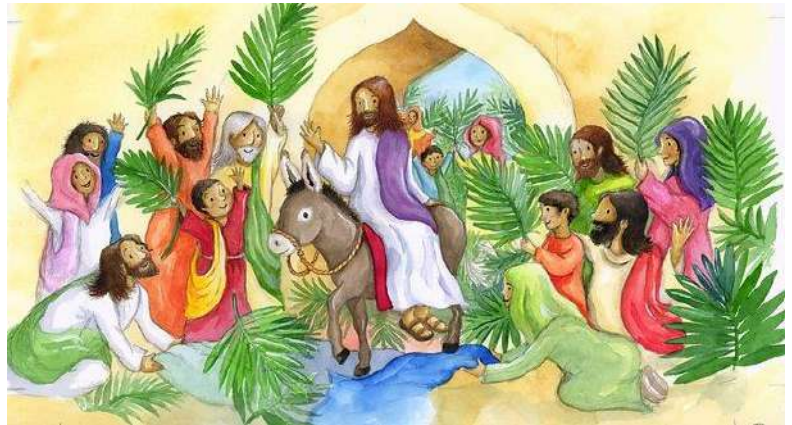
Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

09 April 2017

Tahun VIII – No. 15

Tersanjung, Siap Tersungkur



Daun Palma diangkat di tangan dan mulut berteriak "Hosana, Raja Daud". Itulah prosesi yang mengenang masuknya Yesus ke Yerusalem dalam Minggu Palma. Suatu pengulangan yang menggali makna awal perjalanan penderitaan Tuhan. Pesan Yesus dalam prosesi yang meriah dilakukan-Nya dengan sebuah sikap dan tanpa kata. Pesan-Nya sangat indah ketika direnungkan dengan sebuah keheningan jiwa. "**Awat setan, penggoda yang cerdas**", itulah yang ingin disampaikan-Nya dalam perarakan.

Di tengah sanjungan, elu-elukan, dan pujian, kehancuran siap menerkam kita. Sanjungan muncul dari asas manfaat atau kepentingan. Tuhan Yesus telah mengantisipasi bahaya sanjungan. Ia disanjung dan dielukan karena Ia mempunyai potensi sebagai raja. Raja yang akan membebaskan bangsa Yahudi dari penindasan Roma. Kemakmuran duniawi menjadi harapan mereka. Kemampuan-kemampuan ajaib dari Yesus pasti akan mewujudkan impian mereka.

Akan tetapi, Tuhan Yesus tidak hanyut, tidak tergiur, dan

tidak terhipnotis dengan racun sanjungan. Ia tahu bahwa sekali sanjungan menyengat, maka semuanya akan berantakan. Ia tidak mengubah sikap dengan menggantikan keledai betina dengan kuda dan kereta kencana yang akan membuat penampilan-Nya gagah dan keren. Mata-Nya tidak tertuju pada sanjungan dan sorak-sorai itu. Ia tidak menggubris jeritan-jeritan kekaguman kepada-Nya dari lautan manusia. Ia lewati "yel... yel... yel..." yang mengelu-elukan-Nya itu. Ia tidak sedikit pun tergoda dengan sanjungan manusiawi tersebut. Ia sadar bahwa kebesaran yang didapatkan-Nya dari sanjungan itu adalah kebesaran karbitan, bahkan bisa dikatakan kebesaran palsu. Kebesaran itu adalah kebesaran lipstik seperti gincu. Kebesaran itu akan cepat berlalu, hilang tanpa bekas. Semuanya itu terjadi karena sanjungan itu bukan sanjungan yang tulus, tetapi sanjungan yang membungkus keinginan pribadi.

Lihatlah beberapa hari kemudian, orang yang menyanjung-Nya itu berubah menjadi orang yang berteriak "Salibkanlah Dia... Salibkanlah Dia...". Dukungan berubah menjadi kriminalisasi terhadap Tuhan Yesus karena kecewa dan tak terpenuhi kehendak mereka. Karena itu, di tengah tawaran kebesaran dari sanjungan, hati dan pikiran Tuhan Yesus tetap terarah pada Yerusalem sebagai tujuan final perjalanan-Nya. Yerusalem adalah tempat penderitaan-Nya, juga kebangkitan dan kemuliaan-Nya.

Tiada mahkota, tanpa derita. Tiada kemenangan, tanpa salib.

Pada Minggu Palma ini, Tuhan Yesus mengajak kita untuk menempuh perjalanan yang sama. Perjalanan yang tidak parkir pada sanjungan. Sanjungan dunia akan roboh pada saatnya nanti. Yang berdiri di atasnya akan terjerembab, hancur lebur, dan tak berdaya. Pendek kata, yang tersanjung akan tersungkur.



"Saling kriminalisasi" menjadikan satu-satunya trik untuk mempertahankan gengsi. Teguran nurani dilibasnya dan akal budi ditumpulkannya sendiri untuk menunda bencana aib diri. "Duduk di kursi suami sendiri" bisa menjadi tuduhan pelanggaran hukum. Itulah bukti tindakan lucu orang yang telah kehilangan diri. Orang seperti ini telah mati suri karena berkuat dengan panik.

Karena itu, fokuslah pada tujuan perjalanan hidup yang dikehendaki Allah Bapa. Tujuan hidup kita adalah kemuliaan sejati yang tidak memerlukan sanjungan manusia. Kemuliaan sejati ditempuh melalui kepahitan, luka, dan derita. Kasih membuat kita tidak frustrasi. Kepahitan, luka, dan derita karena kasih akan membuahkan kesembuhan dan pengangkatan yang tinggi dan sejati.

Ingatlah pepatah ini: Taburan garam di atas luka memang perih, tapi membuatnya mengering dan beranjak pulih. Sabda Sang Guru menjadi jaminan abadi "Pikulkah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan" (Matius 11:29-30).

Apa Itu Misa Krisma?



Paus Fransiskus memberkati minyak krisma pada misa krisma bersama dengan puluhan uskup dan ratusan imam.

SETIAP Rabu petang atau Kamis pagi menjelang Kamis Putih, di banyak keuskupan di Indonesia selalu diselenggarakan apa yang disebut "Misa Krisma". Tentu bukan pada hari itu, Sakramen Krisma atau Sakramen Penguatan diberikan Uskup kepada umat katolik. Misa Krisma adalah ekaristi khusus dimana Uskup memberkati tiga jenis minyak.

Ketiga minyak itu adalah *pertama*, Minyak Katekumen (*oleum catecumenorum*) untuk memberkati mereka yang ingin menjadi katolik (para katekumen); *Kedua*, Minyak Krisma (*sacrum chrisma*) yang merupakan minyak dengan campuran balsam dan jenis minyak ini digunakan untuk memberkati para baptisan, tahbisan diakonat, tahbisan imamat, tahbisan uskup, dan sakramen krisma; *Ketiga*, Minyak Orang Sakit

(*oleum infirmorum*) yang biasa dipakai imam untuk memberkati mereka yang ada dalam kondisi sakit serius atau menjelang ajal atau mereka yang sudah berusia lanjut.

Tanda kesetiaan para imam kepada Uskup

Dalam setiap Misa Krisma selalu disinggung tentang kolegialitas para uskup. Meski istilah "kolegialitas" ini lebih melekat pada jabatan uskup, namun karena para imam sejatinya adalah para "pembantu" uskup dalam hal pengajaran iman katolik, maka istilah itu pun juga menjadi relevan untuk jabatan imamat.

Ekaristi atau misa menjadi sumber darimana kolegialitas para imam kepada Uskup dibangun dan pelihara secara berkesinambungan. Pada Misa Krisma inilah, kolegialitas para imam kepada Uskup diungkapkan dan diperbaharui. Terutama para imam diminta memperbaharui janji imamat mereka di hadapan uskup.

Paus Fransiskus memberkati minyak krisma pada misa krisma bersama dengan puluhan uskup dan ratusan imam. Yang penting tentu janji setiap imam di hadapan Uskup bahwa sebagai gembala rohani Gereja, para imam harus selalu setia, loyal, bertanggungjawab atas hidup panggilan rohaninya sebagai imam yang tak lain adalah pembantu uskup.

Sumber: <http://www.sesawi.net/2012/04/01/misa-krisma-berkati-tiga-minyak-para-imam-perbaharui-janji-imamatnya-pada-uskup/>

Misa Krisma akan diadakan di Gereja Katedral pada Kamis, 13 April 2017 pukul 08.00 pagi.

Sharing KS Menimba Air Hidup

Memahami Makna "Pelanggaran" Yesus

Penyembuhan orang buta oleh Yesus (Yoh 9:1-41) adalah topik yang kami perbincangkan di Kegiatan Menimba Air Hidup pada hari Sabtu, 25 Maret kemarin. Ada beberapa pertanyaan yang diajukan untuk dibahas tapi yang berikut ini paling menggelitik untuk kami dalam. Apakah Yesus tidak menghormati kekudusan hari Sabat? Apakah Yesus telah menista Agama Yahudi dengan menyembuhkan orang buta pada hari Sabat?

Ada beberapa pendapat mengenai hal ini. Yang pertama, Yesus adalah Tuhan bagi hari Sabat sehingga Ia berhak untuk mematuhi atau melanggar peraturan yang berlaku. Pendapat kedua, kesempatan berbuat baik itu munculnya pada hari Sabat. Yang terakhir, Yesus taat pada Hukum Taurat, tentunya ada suatu pesan yang ingin disampaikan-Nya.



Kami memulai bincang-bincang dengan terlebih dulu membahas sikap orang-orang Farisi dan para pemuka agama terhadap Yesus.

Memahami Sikap Para "Penjaga Iman"

Waktu kami cermati kutipan Injil ini, rupanya diantara orang-orang Farisi timbul kebingungan terkait hal-hal yang mereka yakini. Yang pertama, "Orang ini tidak datang dari Allah, sebab Ia *tidak memelihara hari Sabat.*" Dan keyakinan itu menimbulkan kebingungan berikut, "Bagaimanakah seorang berdosa dapat membuat mujizat yang demikian?" (Yoh 9:16)

Memang sikap semacam ini tidak bebas nilai atau netral. Semenjak Yesus menjadi populer orang-orang Farisi dan para pemuka agama Yahudi menjadi iri hati terhadap pengaruh-Nya, yang lambat laun mengancam otoritas mereka sebagai "penjaga iman."

Sikap iri hati ini terus berlanjut menjadi kebencian yang berwujud ancaman akan mengucilkan siapapun yang mengaku Yesus sebagai Mesias. (Yoh 9:22)

Atas alasan itu mereka memposisikan kelompok mereka berseberangan dengan Yesus. Mereka bahkan sudah sampai tahap mencari-cari perbuatan Yesus yang bisa mereka jadikan alasan untuk menahan dan mengadili Dia. Inilah yang "mebutakan" mereka untuk dapat melihat kebenaran.

Mereka telah terbelenggu oleh peraturan yang tersurat sehingga mengabaikan yang tersirat dan tujuan dibuatnya peraturan itu. Karena berpatokan pada yang tersurat mereka berkeyakinan bahwa orang yang melanggar peraturan itu adalah orang berdosa.

Belenggu itu sedemikian kuat sehingga mereka mengabaikan kebenaran dasar yang pembuktiannya mudah sekali. *Pertama*, mereka tidak percaya bahwa si Buta sudah buta sejak lahir. *Kedua*, mereka menolak kesaksian si Buta bahwa Yesus lah yang memelekkkan matanya.

Ketika memanggil kembali si Buta kata-kata mereka mengandung nada putus asa sekaligus memaksa, "Katakanlah kebenaran di hadapan Allah; *kami tahu* bahwa orang itu orang berdosa." (Yoh (9:24) Bukankah ini suatu permintaan sia-sia dari orang yang sebelumnya tidak mau mendengar pernyataan saksi utama?

Di bagian akhir "penyidikan", mereka malahan tidak bisa tidak menghindar dari mendengarkan kesaksian tentang Yesus Kristus dari si Buta.

Ironisnya, kesaksian itu berisi kata-kata yang awalnya mereka pakai untuk merendahkan posisi Yesus: "Aneh juga bahwa kamu *tidak tahu dari mana la datang*, sedangkan Ia telah memelekkkan mataku. Kita tahu, bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya." (Yoh 9:30-31)

Memahami "Pelanggaran" yang dilakukan Yesus

Kiranya bukan suatu kebetulan kalau pada kutipan ini Yesus memulai proses penyembuhan si Orang Buta dengan suatu pengajaran kepada para murid. Ia mengajar dengan menjawab pertanyaan, "Siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?"

Pertanyaan ini terkesan netral dan tidak mengandung masalah. Tapi jawaban Yesus menunjukkan sebaliknya, "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia." Yesus mengalihkan kecenderungan umum orang --termasuk murid-murid-- dari menghakimi orang lain ke menempatkannya sebagai subjek belas kasih Allah.



Di akhir kutipan(Yoh 9:39) Yesus, Sang Terang, menjelaskan penghakiman yang dilakukannya, yaitu menyingkirkan kegelapan yang menghalangi mata manusia untuk melihat terang yang sejati dan melakukan yang sebaliknya bagi mereka yang "memonopoli" terang.

Pengajaran ini tentu saja sejalan dengan cara Yesus "menggenapi" Hukum Taurat. Ia meredefinisikan Hukum Taurat sebagai Hukum Kasih, "Kasihilah Tuhanmu, Allahmu dengan segenap hatimu dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." (Mrk 12:30-31)

Yesus telah melakukan apa yang Dia ajarkan, mengatakan apa yang akan Dia lakukan dan menubuatkan hal yang akan terjadi pada diri-Nya. Dengan begitu sulit kiranya melihat apa yang dilakukan-Nya pada hari Sabat sebagai pelanggaran Hukum Taurat.

Permasalahannya terletak pada penafsiran dan penerapan Hukum Taurat pada masa itu. Semangat Hukum Taurat sebenarnya adalah memerdekakan manusia (Kel 20:8-11 dan Ul 5:12-15). Tapi dalam perkembangannya, terutama sejak pembuangan Babilonia (abad 6 SM), semakin banyak peraturan yang membebani manusia dan tidak lagi memberi fasilitas untuk mencapai kepenuhan hidupnya.

Hari Sabat tidak lagi menjadi perayaan atas penyelenggaraan Allah bagi manusia dalam perjalanannya menuju Sabat yang kekal.***

 JADWAL PEKAN SUCI GEREJA SANMARE – BINTARO JAYA	
Minggu Palma	Sabtu, 8 April 2017 : Pk 17.00 Minggu, 9 April 2017: Pk. 06.30, 09.30, 17.00
Kamis Putih	Kamis, 13 April 2017: Pk. 14.30, 18.30, 21.30
Jumat Agung	Jumat, 14 April 2017: Pk. 11.00, 15.00, 18.30
Vigili Paskah	Sabtu, 15 April 2017: Pk. 16.30, 21.00
Hari Raya Paskah	Minggu, 16 April 2017: Pk. 07.30, 10.00, 17.00



GEREJA SANTA MARIA REGINA
Paroki Bintaro Jaya

T A B L O
VISUALISASI JALAN SALIB

14 **JUMAT**
APRIL
2017
PUKUL 07:00 WIB

Sekai Liturgi

Gereja Santa Maria Regina, Paroki Bintaro Jaya
menyelenggarakan

Program Persiapan Perkawinan

Membangun Rumah Tangga (MRT)

(dahulu Kursus Persiapan Perkawinan)



diselenggarakan pada:

Tanggal 22-23 Juli dan 25-26 Nopember 2017

Biaya Rp. 400.000,- /pasang

Pendaftaran dan keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

Sekretariat Paroki : Sdr. Yulius - 021 745 9715

Seksi Kerasulan Keluarga : Ibu Christine - 0816 1879 949



Gereja SANTA MARIA REGINA Bintaro Jaya
Seksi Kerasulan Keluarga

Jl. MH Thamrin Kav. B No. 03, CBD Bintaro Jaya Sektor 7
TANGERANG SELATAN
Telepon : 021-7459715-16 | Facsimili : 021-7459717



✠ JADWAL LITURGI ✠

HARI KAMIS PUTIH, 13 April 2017

Sore: Kel. 12:1-8,11-14; Mzm. 116:12-17-13,15-16bc, 18; 1Kor. 11:23-26; Yoh.13:1-15.

Saran Nyayian: Pembuka: PS 496; **Mzm. Tgpn:** PS 856; **Bait P. Injil:** PS 965 Pembasuhan Kaki: PS 497; **Persembahan:** PS 498; **Madah Syukur:** PS 660; **Perarakan Sakramen:** PS 501; **Tugur:** PS 500, PS 503

Kamis, 13 April, pukul 14:30

Koor dan Tatib: WILAYAH 5

Pemazmur: Margaretha Cindy

Putra/i Altar: Sean Antonio Sandika, Vincentius Adrian Laurens, Ferdinandus Julian Marcell, Fransiskus Arya Kusuma Aji, Teresa Amely D., Veronika Agna P., Ivana Permata, Marie Johana, Agatha Tita, Margaretha Velicia, Katarina Feodora Susan, Yohana Emanina br. Tarigan, A. Rangga Hapsoro W., Theresia Carrisa I.

Prodiakon: Grace Theresia Supit, Bambang Sulisty P, Hadi Susanto, George Pangemanan, Ping Julianto Widjaja, Agustono Widjaja, Agnes Bertha Tabarani, Thomas Erwin Kurniawan, Heribertus Darno, Daniel Bala Batti, Tjhong Vincentius, I. Y. Supriyanto, F. A. Soedjarno, Hendrawan Thiodorus, Gunawan Gunarso, Willem Dagi, Helfina M. Tisnakusuma, Alfonsus Haryanto, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Yohannes Pudjiastoto, Saly Listiyadhi, Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP, Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo, Hartawan Makmur



Kamis, 13 April, pukul 21.30

Koor dan Tatib: WILAYAH 7

Pemazmur: Ignatius Eddy Wijaya

Putra/i Altar: Th. Albert Winata, Christopher Satrio Binatoro, Elisabeth Anggitasari H., Eugenia Puspa Pitaloka, Stefania Nathania Sanchia, Jesslyn Huberta, Titus Mahatma Ekapandya, Maximillian Guido Yosa, Kevin Bagas Ksatria, Joety Johannes Aaron Bongku, Gaby Liviana, C. Jennifer Juwana, Gregorius Rio, Jefri Tambunan

Prodiakon: Gatot Kusumo A., Heru Yuniriyanto, Fl. Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Josz Juswanto, Agustinus Darmawan, Rinto Setiono, Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Joachim Sulisty, G. Suyanto Utomo, Albertus Sugianto, R. Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Arden Andreas Barus, Veronika Kani, Kamilus Arifin, Wahid Gunawan, Hesti Purbaningsih, Johannes Sumardi, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Lucas Hanifa, Yasinta Fatmawati, Cynthia Catharina, Agung Wahyu Wibowo, A. Fadjar AS, Paul August Liqui, Fl. Ratna Supeni H, Dwi Respati, P. Lazarus Mardjono, A. Nggala

Kamis, 13 April, pukul 18.30

Koor dan Tatib: WILAYAH 6

Pemazmur: Margaretha Sandy

Putra/i Altar: Giacinta Maretha Prita Pradita, Dorotea Oktafanya Aurora Pradita, Antonius Totonafa Marefa, Michael Cathney, Maria Caroline Itu Leba, Estherania, Helena Kheren Imanuela, Kiara, Maria Fransiska Chelsea Novelia Pradigma, Marcus Aurelius Breatmaja, Johannes Baptista Marcell Wibawanto, Elisabeth Lovisia Eva Karenza, Pendar G., Dylan Alexander Chrisanto

Prodiakon: Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Joachim Sulisty, Gregorius Suyanto Utomo, A. lbertus Sugianto Supriadi, Romualdus Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Veronika Kani, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Hesti Purbaningsih, Johannes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Y. Edna, Lucas Hanifa N., Saras Damai Susetyo, Yasinta Fatmawati, Agung Wahyu Wibowo, A. Fadjar AS, Paul August Liqui, Florentina Ratna Supeni H., Dwi Respati, Petrus Lazarus Mardjono, A. Nggala, Yadi Djuhandi, Irwan Wijaya, Yustinus F. Irjayanto, Prima Widi Hatmi, F. P. Narendra, Haryono W., S. Dharmadi

HARI JUMAT AGUNG, 14 April 2017

Bacaan: Yes. 52:13 - 53:12; Mzm. 31:2,6,12-13,15-16,17,25; Ibr. 4:14-16; 5:7-9; Yoh. 18:1 - 19:42.

Saran Nyanyian: Pembukaan: (tanpa nyanyian); **Mzm. Tgpn:** PS 820; **Bait P. Injil:** PS 966;

Penghormatan Salib: PS 504/505, PS 506, PS 507, PS 508, PS 509, **Madah Syukur:** PS 512

Jumat, 14 April 2017, pukul: 11.00

Koor dan Tatib: WILAYAH 8

Pemazmur: Marzella Pratasik

Putra/i Altar: Dylan Alexander Christianto, Virgilius Divo Raphael, Angeline Viola Putri Adita, Teresa Alana Dewi, Nathan Rumawas, Kiara Judith K., Mikael Abhiseka P., Maria Ajeng C, Brigita Sandhi K, Helena Amithya DR, Margaretha Velicia, Theresia Carissa I., Aurelia Yashodara N, Jennifer, Maria Seraphine Marvella, Antonius Adrian Nataniel, Fx. Nitra Dwi Bagaskara, Maria Fransiska Chelsea Novelia PG., Jose Marie Pereira, Matthew J. Pereira, Debritto Mauritz Angara Sitorus, Devosio Klaudia A.S., Judith Vanessa Rahmadi, Ivana Rahmadi, Dorothea Bening Larasati, Bernadette Nathania Sukiechi, Benedict Mathew S., Odelia Garyn Rossa Jessica, Maria Anargya Adilaksmi, Anselma Adyuta Adilaksita, Joanna Carmely Gloria, Aurora, Helena Kheren Imanuela, Emma, Deviola Saulina Franka Sitorus, Josephine Afra

Prodiakon: Yadi Djuhandi, Irwan Wijaya, Yustinus F. Iriyanto, Prima Widi Hatmi, F. P. Narendra, Haryono W., S. Dharmadi, Grace Theresia Supit, Bambang Sulisty P., Hadi Susanto, George Pangemanan, Ping Julianto Widjaja, Agustono Widjaja, Agnes Bertha Tabarani, Thomas Erwin Kurniawan, Heribertus Darno, Daniel Bala Batti, Tjhong Vincentius, I. Y. Supriyanto, F. A. Soedjarno, Hendrawan Thiodorus, Gunawan Gunarso, Willem Dagi, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Yohannes Pudjiastoto, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi, Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP, Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo, Esther Meinelsa Manurung

Jumat, 14 April 2017, pukul: 15.00

Koor dan Tatib: WILAYAH 1

Pemazmur: LID da Lopez

Putra/i Altar: Zidane Tryta, Michael Massimo, Pendar G, Mariana Rz, Jovan Santoso, Bioline A, Lidwina Ekartama, F. P. Narendra, Pavel Galih, Brigitta Merlyn, Andreas Mado Labo, Patricia Diaz, Marie Yohana, Kiara, Abraham Arindra S., Agatha Tita Anjani, Rafaella Putri Utama, Ignatius Dimas Dwikinasih, Fransiskus Wilson, Anastasia Anggraeni, Laurentius Melvin Pratama, Johannes Baptista Marcell Wibawanto, Gregorius Febrian Winto, Orlando Owen Christopher, Rafael Christian, Maria Caroline Itu Leba, Valentinus Ayodya, Maria Natania Pangastuti, Santos F. Tambunan, Winton F. Tambunan

Prodiakon: Heru Yuniriyanto, Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Josz Juswanto, Agustinus Darmawan, Rinto Setiono, Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Joachim Sulisty, Gregorius Suyanto Utomo, Albertus Sugianto Supriadi, Romualdus Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi

Jumat, 14 April 2017, pukul: 18.30

Koor dan Tatib: OMK

Pemazmur: OMK

Putra/i Altar: Patrick, Sesilia Devi, Kerri Maria Gunawan, Elisabeth, Naomi Cyntia, Genoveva Audrey Divavolney D., Joety Johannes Aaron Bongku, Michael Rama Aviandri Santoso, Aurelia Anindita Herputri, Thomas Nicholas Sulistiyo, Gaby Liviana, David Dharmahutama, Bartholomeus Nicholas Ananta, Sean Antonio Sandika, Clara Tunjung Pramesti, Nicholas Yabes Condy, Gregorius Rio, Elisabeth Lovisia Eva Karensa, Claudia Michelle Ivane, Rafael Micha Keitaro, Marcus Aurelius Breatamaja D, Josephine Afra, Theodorus Albert Winata, Immanuel Xestopongiamura

Prodiakon: Lucas Hanifa, Saras Damai Susetyo, Yasinta Fatmawati, Cynthia Catharina, Agung Wahyu Wibowo, Agustinus Fadjar AS, Paul August Liqui, Fl. Ratna Supeni H., Dwi Respati, Petrus Lazarus Mardjono, A. Nggala, Yadi Djuhandi, Irwan Wijaya, Yustinus F. Iriyanto, Prima Widi Hatmi, F. P. Narendra, Haryono W., S.

Ernestus DP, Georgino Godong, Arden Andreas Barus, Veronika Kani, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Hesti Purbaningsih, Johannes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Y. Edna

Dharmadi, Grace Theresia Supit, Bambang Sulisty P., Hadi Susanto, George Pangemanan, Ping Julianto Widjaja, Agustono Widjaja, Agnes Bertha Tabarani, Thomas Erwin Kurniawan

VIGILI PASKAH, 15 April 2017, pukul: 16.30

Upacara Cahaya: Perarakan Lilin Paskah PS. 513 atau 513a **Pujian Paskah** PS. 514

Bacaan I: Kej. 1:1 - 2:2 (Kej. 1:1,26-31a); PS. 866 (*Bacaan boleh dinyanyikan*) **Mazmur I:** Mzm. 104:1-2a,5-6,10,12,13-14,24,35c PS. 830 *atau* Mzm. 33:4-5,6- 7,12,13,20,22; PS. 830

Bacaan II: Kej. 22:1-18 (Kej. 22:1-2,9a,10-13,15-18); **Mazmur II:** Mzm. 16:5,8,9-10,11; PS. 847

Bacaan III: Kel. 14:15 - 15:1; **Mazmur III:** Kel. 15:1-2,3-4,5-6,17-18; PS. 671 (Kor bersama Umat)

Bacaan IV: Yes. 54:5-14; **Mazmur IV:** Mzm. 30:2,4,5-6,11,12a,13b; PS. 838

Bacaan V: Yes. 55:1-11; **Mazmur V:** Yes. 12:2-3,4bcd,5-6; PS 864

Bacaan VI: Bar. 3:9-15,32 - 4:4; **Mazmur VI:** Mzm. 19:8,9,10,11; PS. 852

Bacaan VII: Yeh. 36:16-17a,18-28; **Mazmur VII:** Mzm. 42:3,5bcd; 43:3,4 PS. 843

Catatan: kalau ada pembaptisan MT Yes. 12:2-3,4bcd,5-6 *atau* Mzm. 51:12-13,14-15,18-19; PS. 826

Bacaan Epistola: Rm. 6:3-11; **Mazmur VIII: (Lihat pada Buku Mazmur hlm. 65)**

Mzm. 118:1-2,16ab-17,22-23; PS. 867 *Sesudah Mazmur VIII dilanjutkan Bacaan Injil.*

Bacaan Injil: Mat. 28:1-10.

Saran Lagu: PS 592, PS 591, PS 521, PS 520, PS 524.

Sabtu, 15 April 2017, pukul: 16.30

Koor dan Tatib: PS. SanMaRe & WILAYAH 3

Pemazmur: PS. SanMaRe

Putra/i Altar: Pendar, Kiara, Elisabeth Anggitasari,

Aurelia Anindita Herputri, Michael Rama Viandri Santoso, Antonius Rangga Hapsoro, Anselmus Abimayung Prayudi, Florentina Lentera Kasih Rosari, Agnes Chiara Amabel Trigina, Fransiska Wahyuni Novita Kristiyani Br. M, Benedict Matthew Sukieche, Dennise Joyliem, Valentinus Ayodya, Helena Amithya Da Rato

Prodiakon: Heribertus Darno, Daniel Bala Batti, Tjhong Vincentius, I. Y. Supriyanto, F. A. Soedjarno, Hendrawan Thiodorus, Gunawan Gunarso, Willem Dagi, Helfina M. Tisnakusuma, Alfonsus Haryanto, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi, Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP, Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Yustinus T. Mudjihardjo, Esther Meinelsa Manurung, Hartawan Makmur, Gatot Kusumo Atmojo, Heru Yuniriyanto, Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Josz Juswanto, Agustinus Darmawan, Rinto Setiono, Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Albertus Sugianto Supriadi, Romualdus

Sabtu, 15 April 2017, pukul: 21.00

Koor dan Tatib: WILAYAH 2

Pemazmur: Cyprianus Donny dan Ibu Dede Theresia

Putra/i Altar: Andreas Kevin Bagas Ksatria, Theresia Avilla Revabelle Maharani, Jeffri Fransiscus, Abraham Arindra, Agatha Velline, Laurentius Melvin Pratama, Helena Kheren Imanuela, Patricia Diaz, Theresia Carissa, Gabriella Putri, C. Jennifer Juwana, Nicholas Yabes Condy, Theodorus Albert Winata

Prodiakon: Veronika Kani, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Johannes Sumardi, Antonius E.

Nelwan, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Y. Edna, Lucas Hanifa N., Saras Damai Susetyo, Yasinta Fatmawati, Cynthia Catharina, Agung Wahyu Wibowo, Agustinus Fadjar AS, Paul August Liqui, Florentina Ratna Supeni



Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Arden A. Barus H., Dwi Respati, Petrus Lazarus Mardjono, A. Nggala, Yadi Djuhandi

HARI RAYA PASKAH KEBANGKITAN TUHAN, 16 April 2017

Bacaan: Kis. 10:34a,37-43; Mzm. 118:1-2,16ab-17,22-23; Kol. 3:1-4 atau 1Kor. 5:6b-8; Yoh. 20:1-9 atau kalau ada BcESore: Luk. 24:13-35.

Saran Nyanyian: PS 516, **Mzm. Tgpn:** PS 821, **Madah Paskah:** PS 518, **Bait P. Injil:** PS959,

Persembahan: PS 527, **Madah Syukur:** PS 523, **Pengutusan:** PS 524

Minggu, 16 April 2017, pukul: 07.30

Koor dan Tatib: WILAYAH 4

Pemazmur: Victorio

Putra/i Altar: Maria Marcella, Kerri Maria Gunawan,

Florentina Harly Kusnadi, Ferdinand Harly Kusnadi,

Theresia Aurora Rosarian

Adliana, Katarina Feodora

Susan, Benedikta Awinna

Resy Christi, Marie Johana,

Gabriel Bayu Bimantoro

Caloh, Patricia Diaz,

Benediktus Alberth

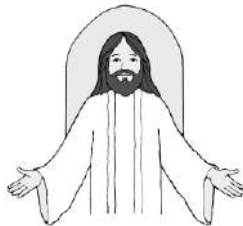
Chandra, Rafael Christian,

Ignatius Arthur Bagaskara, Teresa Alana Dewi

Prodiakon: Irwan Wijaya, Yustinus F. Irijayanto,

Prima Widi Hatmi, F. P. Narendra, Haryono W., S.

Dharmadi, Grace Theresia Supit, Bambang Sulistyop.



Minggu, 16 April 2017, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: WILAYAH 5

Pemazmur: Theresia Widiningtyas

Putra/i Altar: Felicia Safira Rahardjo, Fredolin

Oktafandy Rahardjo, Ivana Permata, Fransiskus

Arya Kusuma Aji, Vincentius Adrian Laurens,

Ferdinandus Julian Laurens, Fransiska Yola

Yunita, Aveline Claudia Ngala, Pendar G, Judith

Vanessa Rahmadi, Josephine Afra, Fransisku

Arya Kusuma Aji, Fransiska Vania Rahmadi, Kiara

Judith Kanakamaya

Prodiakon: Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna

Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo, Hartawan

Makmur, Gatot Kusumo Atmojo, Heru Yuniriyanto,

Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan

Rampisela, Maryono Suwargo, Josz Juswanto,

Agustinus Darmawan, Rinto Setiono, Heru S.

Minggu, 16 April 2017, pukul: 10.00

Koor dan Tatib: PSA SanMaRe, WKRI & LEGIO

Pemazmur: PSA SanMaRe

Putra/i Altar: Jovan, Zidane, Elisabeth, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Emmanuella Kristina,

Sesilia Devi, Clara Lourdesa Oryza Emanuella / Gabriella Alva Levia Hantoro, Efrem Kriste Prana

Pangasta, Patrick Lie Leonard, Bernadette Nathania Sukiechi, Dennise Joyliem, Gabriella Da Silva,

Nathaniel Adrian Rumawas

Prodiakon: Hadi Susanto, George Pangemanan, Ping Julianto Widjaja, Agustono Widjaja, Agnes Bertha

Tabarani, Thomas Erwin Kurniawan, Heribertus Darno, Daniel Bala Batti, Tjhong Vincentius, I. Y.

Supriyanto, F. A. Soedjarno, Hendrawan Thiodorus, Gunawan Gunarso, Willem Dagi, Helfina M.

Tisnakusuma, Alfonsus Haryanto, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Yohannes

Pudjiastoto, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi, Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP

JADWAL DAN PETUGAS MISA RATAPAN

IBADAT RATAPAN - LAMENTASIO I	Senin, 10 April 2017	19:30	WILAYAH 1
IBADAT RATAPAN - LAMENTASIO II	Selasa, 11 April 2017	19:30	WILAYAH 2
IBADAT RATAPAN - LAMENTASIO III	Rabu, 12 April 2017	19:30	WILAYAH 4

✂ PENGUMUMAN ✂

1. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan **APP 2017**, Mohon dana kotak APP dikumpulkan secara kolektif melalui pengurus lingkungan dan disetor ke rekening PGDP Paroki Santa Maria Regina BCA no. 4740320055 paling lambat tanggal 25 April 2017 dengan menuliskan nama lingkungan penyeton. Bukti setoran/transfer diserahkan ke kantor PSE di Lt. Dasar (Selasa s/d Minggu, pukul 09.00 – 15.00 WIB) atau diletakkan di kotak surat SPSE di Sekretariat.
2. Dalam menyongsong **Minggu Panggilan** pada bulan Mei 2017, Seksi Panggilan mengajak adik-adik kelas 6 SD s/d OMK SanMaRe untuk mengenal lebih dekat kehidupan para frater dan suster dengan mengikuti *live in* bersama para frater Salesian Don Bosco, suster dan para suster Cannosa pada tanggal 22 – 24 April 2017 tanpa dipungut biaya. Pendaftaran di Sekretariat atau menghubungi Kak Michella/ Nia (08175191007) dan Bu Nyoman (087881792723).
3. Telah dibuka pendaftaran Penerimaan **Sakramen Krisma** tahun 2017 mulai tanggal 25 Maret 2017. Persyaratan dan prosedur pendaftaran dilakukan melalui pengurus lingkungan:
 - Minimal harus sudah duduk di kelas II SMP atau sudah berumur 14 tahun sebelum tanggal 18 November 2017.
 - Mengisi formulir pendaftaran, yang bisa diambil di sekretariat paroki atau ketua lingkungan masing-masing.
 - Menyerahkan formulir pendaftaran disertai foto-copi surat baptis katolik dan fotocopy kartu keluarga kepada pengurus lingkungan.
 Pendaftaran peserta ditutup pada 9 Juli 2017. Penerimaan Sakramen Krisma di Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya, direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 18 atau 19 November 2017.
4. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**:
 - *Pengumuman ke I*
Franciscus Xaverius Rosadi dari Lingk. Emanuel dengan **Veronica Desi Natalia** dari Paroki Yohanes Penginjil – Blok B – Jakarta
 - *Pengumuman ke II*
Ignasius Herry Setiaji dari Lingk. St. Gregorius dengan **Maria Regina Claudia Fransisca Kumawal** dari Paroki Yohanes Penginjil – Blok B – Jakarta

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki.

INFORMASI SEPUTAR PEKAN SUCI

Minggu Palma	Umat dimohon untuk membawa daun palma masing-masing pada misa perayaan Minggu Palma. Gereja tidak menyediakan daun palma
Busana Liturgi	Merujuk pada norma liturgis Gereja Katolik sekaligus untuk memberi makna pada masa liturgi tertentu serta perjalanan rohani umat beriman, telah ditetapkan penggunaan busana dengan nuansa/warna khusus pada beragam perayaan liturgi. Untuk itu, umat dihimbau agar berbusana dengan nuansa/ warna khusus sesuai rujukan berikut
	Minggu Palma, Jumat Agung, Pentakosta warna: Merah , melambangkan pencurahan darah dan juga kasih Allah yang menyala-nyala
	Kamis Putih dan Masa Paskah warna putih atau kuning , melambangkan sukacita dan kemurnian jiwa
	Vigili Paskah warna bebas meriah , melambangkan sukacita menantikan kebangkitan Tuhan.